



Digital Movement Trends of Indonesian Youth in The New Normal Era: Transitioning to A New Approach for Youth Community Contribution in Society

Muhammad Adi Sukma Nalendra, Ria Sapitri*, dan Rini Amadia

Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Batam (ITEBA), The Vitka City, Batam, Indonesia

*Email: ria@iteba.ac.id

Received: 20 Juli 2023

Revised: 23 Juli 2023

Accepted: 25 Juli 2023

ABSTRAK

Bagian	Jumlah kalimat	Isi kalimat Abstrak
Pendahuluan	1-2	Penyebaran pandemi Covid-19 secara global bukan hanya berdampak kepada dunia usaha tetapi berdampak besar juga kepada dunia pendidikan, sosial hingga kebudayaan. Hal ini juga berdampak kepada pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan dan komunitas-komunitas sosial dalam masyarakat dalam menjalani kegiatannya seperti melakukan seminar secara daring/ <i>online</i> .
Tujuan	1	Menyikapi hal ini tim penelitian ITEBA selalu berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan pemuda/pemudi di Kota Batam dengan mendukung secara materi dalam berbagai kegiatan daring yang dilakukan oleh masyarakat maupun pemuda di Kota Batam.
Metode	1-3	Bekerjasama dengan organisasi Ikatan Pemuda Karya (IPK) Pulau Bawah, tim ITEBA turut aktif dalam pelaksanaan webinar COVID, edukasi melalui poster dan pemberian sembako di beberapa lokasi di Batam.
Hasil	1-3	Sebanyak 17 daerah di Batam terbantu dengan pemberian sembako dan CSR Pulau Bawah Resort dan ITEBA.
Kesimpulan	1	Kegiatan yang dilakukan selain membantu perekonomian warga terdampak COVID juga membangun Kerjasama dan inisiatif organisasi Ikatan Pemuda Karya di masa pandemic.
Kata kunci	1	Pandemic COVID, ikatan pemuda, CSR, webinar edukasi
Abstrak bahasa Inggris		<p>The global spread of the Covid-19 pandemic has not only had an impact on the business world, but also had a major impact on the world of education, social and cultural. This also has an impact on the implementation of community social activities and social communities in the community in carrying out their activities such as conducting seminars online.</p> <p>Responding to this, the ITEBA research team is always committed to contributing to the development of youth in Batam City by providing material support in various online activities carried out by the community and youth in Batam City.</p> <p>In cooperation with the Ikatan Pemuda Karya (IPK) Pulau Bawah organization, the ITEBA team was also active in the implementation of the COVID webinar, education through posters and giving out groceries in several locations in Batam.</p> <p>A total of 17 districts in Batam were helped by the donation of groceries and the CSR of Pulau Bawah Resort and ITEBA.</p> <p>The activities carried out in addition to helping the economy of people affected by COVID also build cooperation and initiatives of the Ikatan Pemuda Karya organization during the pandemic.</p>
Keywords		COVID pandemic, youth society community, CSR, educational webinar.



PENDAHULUAN

Tekad untuk berkontribusi bersama membangun bangsa khususnya pemuda karena melihat potensi bonus demografi yang dimiliki Indonesia semakin meningkat seiring bertambahnya tahun. Pemuda dianggap sebagai harta karun manusia dan kekuatan pendorong bagi perkembangan peradaban. Dalam hal ini pemuda IPK memberikan penekanan khusus pada populasi pemuda di beberapa wilayahnya tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan, pendidikan, dan masalah lainnya. Sejauh menyangkut pendidikan, hal itu dipertimbangkan dalam menyangkut kualitas pendidikan. Referensi pendidikan tinggi ditemukan di beberapa sasaran. Jadi, dalam hal menyatakan tujuan “pada tahun 2030 sampai memastikan akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki ke pendidikan teknis, kejuruan dan tersier yang terjangkau dan berkualitas, termasuk universitas. Di antara hal dalam meningkatkan pendidikan anak bangsa mengajaja lingkungan belajar yang produktif, pelatihan guru yang berkualitas, pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup berkelanjutan, hak asasi manusia, promosi budaya damai dan non-kekerasan. Bagi universitas, universitas dianggap sebagai alat yang sangat penting untuk perkembangan masyarakat selama berabad-abad. Saat ini pendidikan tinggi juga memainkan peran penting tujuan lain yang terkait dengan kemiskinan, kesehatan, dan kesejahteraan, kesetaraan gender, pemerintahan, pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Namun, saat ini, pembangunan berkelanjutan masyarakat global ditantang oleh COVID 19 pandemi. Harus diakui bahwa keadaan darurat kesehatan global telah menghancurkan dunia abad ini, termasuk wabah, flu, AIDS, Zika, MERS, dan COVID 19 (Ciotti et al., 2022). Penyakit seperti itu berdampak global kepada masyarakat secara keseluruhan dan mengakibatkan kerugian ekonomi, ketegangan politik, kendala sosial, yang menghasilkan berdampak negatif pada berbagai sektor baik di tingkat nasional maupun global (Suryasa et al., 2021). Apalagi kesehatan di seluruh dunia keadaan darurat mengakibatkan penyebaran gangguan yang memengaruhi populasi yang lebih rentan, termasuk pemuda.

Dengan demikian, logis bahwa sejalan dengan keadaan darurat kesehatan dulu dan sekarang, pada masalah tata kelola publik selama SARS, pada stres siswa, kecemasan dan penyesuaian psikologis selama SARS di berbagai negara, dan pada media dll. pada siswa selama wabah SARS. Para ahli sebelumnya juga telah mempertimbangkan tindakan sanitasi dan manajemen perawatan kesehatan selama wabah H1N1 di berbagai negara, mengeksplorasi persepsi siswa tentang aktivitas masing-masing dan status mental mereka. Para peneliti juga menyelidiki staf universitas dan sikap mahasiswa terhadap pandemi H1N1 secara umum dan langkah-langkah untuk memastikan perilaku kesehatan preventif di lingkungan universitas selama H1N1.

Studi yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya berkonsentrasi pada tugas-tugas universitas yang menyediakan komunikasi yang konsisten di dalam kampus selama keadaan darurat, dan juga menentukan kebutuhan untuk melibatkan pemuda dalam kesiapsiagaan darurat komunitas. Dalam hal keberlanjutan pemuda, perkembangan terbaru menganggapnya sebagai fenomena multidimensi yang meliputi kesehatan, inklusi sosial, dan keuangan kaum muda dukungan, pengetahuan dan pendidikan, kebijakan dan pemerintahan internasional dan nasional, untuk mengembangkan alat bantu pemuda untuk mendapatkan peluang dan manfaat dalam bidang-bidang yang disebutkan di atas. Karena itu, masuk akal bahwa saat ini



akademisi membutuhkan studi yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan, kebijakan dan tindakan mereka itu berkontribusi pada keberlanjutan kaum muda, didukung dan dibina oleh universitas di tengah pandemi Covid-19 Sementara itu, banyak peneliti menyepakati bahwa keberlanjutan komunikasi tentang berbagai topik termasuk wacana universitas tentang, termasuk pendidikan dan penelitian, tata kelola universitas, operasional kampus dan digitalisasi kelembagaan, termasuk pengelolaan berkelanjutan transformasi digital pendidikan tinggi. Sehingga penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan-kegiatan lain yang sifatnya harus ada interaksi langsung, dapat menggunakan teknologi digital seperti Zoom dan Google Meet (Pokhrel & Chhetri, 2021).

Berdasarkan analisis dan pengamatan secara langsung terhadap perkembangan organisasi dalam mewadahi organisasi kepemudaan di wilayah kota Batam yang dilakukan oleh TIM penelitian masyarakat dari Institut Teknologi Batam, masih terdapat bagai mana peran organisasi kepemudaan tersebut dalam membantu masyarakat di era pandemi Covid-19 saat ini yang dimana sebagian masyarakat harus melakukan aktivitasnya di rumah. Bahkan masyarakat yang bekerja di bagian sektor kebersihan lingkungan juga harus sementara waktu menghentikan aktivitasnya. Karena banyaknya masyarakat yang sementara waktu di hentikan jam kerja berdampak pula terhadap perekonomian mereka yang menurun selama mereka perhentian kerja mereka berlangsung. Dampak dari hal tersebut pun berkelanjutan sehingga menyebabkan penurunan tingkat perekonomian yang tinggi dan berdampak juga terhadap pendidikan pemuda bangsa ini.

METODE

Dalam upaya memaksimalkan peran organisasi kepemudaan dengan bekerjasama antar Ikatan Pemuda Karya, Pulau Bawah Resort, dan ITEBA maka dilakukan beberapa metode edukasi dan pemberdayaan masyarakat pada masa pandemic COVID antara lain:

- a. Pembagian sembako kepada masyarakat batam yang mendapatkan dampak besar dari pandemic Covid-19.
- b. Webinar edukasi mengenai Covid-19 dan seminar–seminar edukasi lainnya dalam bentuk webinar kepada masyarakat dan pemuda kota Batam.
- c. Peningkatan produktifitas kepemudaan di tengah masa pandemi Covid-19 meskitun menggunakan platform digital/tidak ada tatap muka langsung.
- d. Pemanfaatan teknolohi semaksimal mungkin untuk memberikan peran kepemudaan di tengah masyarakat.
- e. Peningkatan literasi masyarakat di kota Batam mengenai penting adanya organisasi kepemudaan di tengah masyarakat.

Waktu dan tempat pelaksanaan dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Maret 2020 hingga 30 Juni 2020. Pembagian sembako dilakukan secara berkelompok sesuai dengan **tabel 1**.

Sosialisasi yang dilakukan pada pelaksanaan pembagian sembako dan juga pelaksanaan webinar adalah melakukan observasi terlebih dahulu kepada masyarakat yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini dan kemudian membagikan kepada masyarakat dan untuk pelaksanaan edukasi dalam bentuk webinar kami memprogramkan untuk



memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai Covid-19, peningkatan teknologi dalam upaya memberikan peran kepemudaan ditengah masyarakat, meningkatkan literasi di masyarakat, dan memberika info – info mengenai bonus demografi pada tahun 2030 yang akan Indonesia hadapi. Sedangkan metode pelaksanaan kegiatan pembinaan yang telah dilakukan adalah :

1. Pemberian penyuluhan kepada masyarakat di lokasi-lokasi yang telah ditentukan untuk menyalurkan sembako ditempat-tempat strategis untuk menjangkau masyarakat dan terhindarnya masyarakat yang berkerumunan untuk menghindari terjadinya penyebaran Covid-19.
2. Memberikan edukasi mengenai Covid-19 kepada para masyarakat di Kota Batam melalui cara pembentukan platform dan poster-poster digital.
3. Pembagian tim untuk melaksanakan webinar edukasi kepada masyarakat dengan melaksanakannya dari rumah. Sehingga kontak fisik dapat dihindari dan penyebaran pandemi Covid-19 dapat dikurangi kemungkinannya.

Tabel 1. Jadwal Tim Pembagian sembako

Senin (Batu Ampar)	Selasa (Belakang Padang)	Rabu (Bulang)	Kamis (Batam Kota)	Jumat (Sagulung)
Luki	Dipl.Ing. Heri	Hendri Kremer	Refli	Dely Indah
Hernando, M.Kom	Sunarsono, DEA	SE., M.Si	Noviardi, M.Kom	Sari ST., MBA
Refli Noviardi, M.Kom	Dr. Sabarinsyah	Muhammad Adi	Luki	Yopy
Jabnabillah M.Pd	Reynold S.Kom	Sukma Nalendra M.Ds	Hernando, M.Kom	Mardiansyah, S.Pd., M.Si
Fajri Anshari S.Kom	Anisa Prima Dewi A.Md	Dinda Okta	Alhamidi, M.Kom	Muhammad Adi Sukma Nalendra M.Ds
Ngarsin Agil 1 orang dokum (marketing IPK-Pulau Bawah)	Ngarsin Agil 1 orang dokum (marketing IPK)	Vitri Aprilla Handayani, M.Si Ngarsin Agil 1 orang dokum (marketing IPK)	Ria Sapitri, M.Sn Ngarsin Agil 1 orang dokum (marketing Pulau Bawah)	Reynold S.Kom Ngarsin Agil 1 orang dokum (marketing Pulau Bawah)

Teknis pelaksanaan pembagian sembako adalah dengan menugaskan 17 anggota dosen peseta PKM dengan tambahan 3 tenaga pendidik, maka dengan total mendapat 5 anggota peserta PKM akan dibagi menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 6 orang dengan rincian 4



orang dosen, 1 driver dan 1 dokumentasi dari tim merketing perkacamatan. Selain itu kami juga melibatkan anggota organisasi Ikatan Pemuda Karya (IPK) dan Pulau Bawah Resort untuk ikut berpartisipasi dalam pembagian sembako ini. Dengan memanfaatkan fasilitas transportasi kampus ITEBA dan BTP akan dilaksanakan pembagian sembako secara bergiliran pada kecamatan-kecamatan yang telah ditentukan sebelumnya.

Teknis pelaksanaan sebelum berangkat adalah dengan mendata kelengkapan tim sebanyak 6 orang. Setiap tim wajib mengisi formulir keberangkatan, tim wajib melengkapi kelengkapan keberangkatan yang ditentukan oleh panitia PKM seperti menggunakan masker sebelum, saat dan setelah pembagian sembako, membawa handsanitizer dalam satu tim, waktu keberangkatan di mulai pada pukul 09.00 WIB, membawa surat jalan, membawa 200 sembako, membawa poster, membawa spanduk dan uang konsumsi. Setiap tim diwajibkan melakukan dokumentas berupa foto dan vidio saat sosialisasi dan pembagian sembako.

Setelah penyuluhan dan pembagian sembako selesai ketua tim wajib mengisi form kepulangan yang berisi kelengkapan anggota tim, kelengkapan pengembalian alat berupa sembako jika tersisa, uang konsumsi jika tersisa, spanduk, kelengkapan nota dan dokumentasi berupa foto dan video. Pengukuran persepsi mengenai brand Pulau Bawah dan IPK juga dilakukan demi mengetahui ekuitas dan citra brand memberi dana CSR Pulau Bawah Resort.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada minggu pertama bulan maret 2020 hingga pekan terakhir bulan Juni 2020, dimana terdapat 13 lokasi pembagian sembako seperti yang terlihat pada **Tabel 2**. Sebanyak 200 sembako dibagikan setiap harinya yang bermodalkan dana CSR Pulau Bawah Resort dan tim ITEBA. Tak lupa, spanduk, *banner* dan poster-poster edukasi tentang COVID diletakkan di daerah pembagian sembako seperti yang terlihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Dokumentasi Pembagian Sembako

**Tabel 2.** Lokasi Pembagian Sembako

Batu Ampar	Belakang Padang	Bulang	Batam Kota	Sagulung
Fanindo	Pasar Mitra Raya	Ruko Winsor	Pasar Bengkong	Perumahan Marina Central
Pasar Aviari	Mega Legenda	Sekitar Morning Bakery Lubuk Baja	-	Masjid Sultan Riayat Syah
SP Plaza	Kantor Camat Batam Kota Perum Duta Mas	Vitka Farma Lubuk Baja	-	Winner Junction

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan yaitu edukasi dan pembagian sembako di awal mula pandemic COVID terbukti sangat bermanfaat karena membangkitkan kerjasama antar berbagai komunitas yang mempererat silaturahmi juga membantu perekonomian masyarakat terdampak COVID. Masyarakat pun menjadi lebih paham tentang pentingnya menjaga Kesehatan dan membiasakan Gerakan 3M dengan webinar yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana kegiatan yaitu Pulau Bawah Resort, ITEBA, dan juga Ikatan Pemuda Karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ciotti, M., Ciccozzi, M., Terrinoni, A., Jiang, W. C., Wang, C. B., & Bernardini, S. (2020). The COVID-19 pandemic. *Critical reviews in clinical laboratory sciences*, 57(6), 365-388.
- Suryasa, I. W., Rodríguez-Gómez, M., & Koldoris, T. (2021). The COVID-19 pandemic. *International Journal of Health Sciences*, 5(2).
- Pokhrel, S., & Chhetri, R. (2021). A literature review on impact of COVID-19 pandemic on teaching and learning. *Higher education for the future*, 8(1), 133-141.



© 2023 Oleh authors. Lisensi Jurnal Tiyasadarma, LPPM-ITEBA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).